

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan paparan yang terdapat pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini telah berhasil menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010. Dimana *intellectual capital* merupakan aset maya suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan yang diukur dengan VAIC, sementara kinerja keuangan merupakan pengelolaan operasional keuangan perusahaan secara efektif dan efisien yang diukur dengan rasio ROA.

Dari pengujian hipotesis, diperoleh suatu kesimpulan bahwa *intellectual capital* mempunyai hubungan dan arah hubungannya positif dengan kinerja keuangan. Namun hubungan tersebut tidak terlalu besar, *intellectual capital* hanya mempunyai hubungan sebesar 10,76% terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mulai menaruh perhatian terhadap *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan, namun perhatian tersebut masih cukup kecil karena perusahaan masih menganggap bahwa masih terdapat hal-hal yang lain mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut misalnya krisis ekonomi yang menghantam Eropa.

Hal ini juga dapat dilihat dari banyaknya keluhan yang disampaikan oleh pelanggan dalam hal pelayanan karyawan yang dianggap masih lamban dan tidak dapat memberikan pemecahan masalah bagi pelanggan akibat kurangnya

pengetahuan yang dimiliki. Karyawan yang merupakan ujung tombak perusahaan harus dapat mendapat perhatian dari perusahaan, agar karyawan tersebut dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pelanggan, terutama di dalam perusahaan perbankan dan asuransi yang produknya berupa jasa dan servis.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya tentang sampel penelitian, variabel penelitian, dan akurasi data. Akan tetapi, penelitian ini telah berhasil menguji adanya hubungan positif dan signifikan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh *intellectual capital*. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* memiliki peranan yang cukup dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang benar-benar bertahan lama dan terus berkembang harus menunjukkan kapasitasnya untuk terus beradaptasi lebih cepat dengan tuntutan zaman. Perusahaan harus terus melakukan inovasi dan mengambil langkah tepat untuk menggerakkan perusahaannya ke tujuan yang diinginkan. Kemampuan tersebut hanya akan terwujud jika perusahaan tersebut menggunakan sumber daya pengetahuannya secara efektif dan lebih baik.

Terutama pada perusahaan perbankan dan asuransi yang tergolong perusahaan jasa yang paling intensif *intellectual capital*nya. Selain itu secara keseluruhan karyawan di sektor ini lebih homogen dibandingkan dengan sektor ekonomi yang lainnya. Perusahaan jenis ini memiliki karakteristik yang sangat khas. Hal ini

disebabkan produk yang dijual bersifat *intangible*. Pada jenis produk seperti ini, peranan manusia sangat vital, terutama dari segi pelayanan.

Akan tetapi, upaya dalam meningkatkan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan tidak mudah. Biaya untuk memperoleh *intellectual capital* tidaklah murah. Misalkan untuk menggaji karyawan yang berkualitas perusahaan harus mengeluarkan biaya gaji yang tinggi atau besarnya pengeluaran biaya pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan.

Apabila perusahaan terlalu berkonsentrasi terhadap pengembangan SDM nanti akan membebani sumber daya fisik perusahaan. Waktu yang diperlukan untuk dapat merasakan manfaat yang ditimbulkan oleh *intellectual capital* juga tidak sebentar. Oleh karena itu, dibutuhkan pertimbangan yang matang untuk mengambil keputusan berkaitan dengan investasi di dalam *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan.

Meskipun dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak terlalu kuat, dikarenakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan, akan tetapi faktor *intellectual capital* semakin diakui sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan dan negara. Pengembangan *intellectual capital* tidak kalah penting dari investasi modal bagi perusahaan-perusahaan dalam rangka menciptakan nilai dan keunggulan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemerintah juga harus membantu menyeimbangkan sumberdaya di dalam berinvestasi pada investasi *intellectual capital* dan modal fisik.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diungkapkan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti yang akan mengambil judul yang sama, sebaiknya menambah variabel, karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 10,76 %, dan juga dilihat dari hasil penelitian rata-rata *intellectual capital* yang ada sekitar 2,13 yang termasuk ke dalam *good performers* berdasarkan *Business Performance Indicator*, namun rata-rata ROA yang dimiliki hanya 0,27 yang berada di bawah batas standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,5. Berarti masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Menambah jumlah sampel perusahaan yang akan digunakan untuk penelitian berikutnya. Penambahan jumlah sampel ini disarankan bagi penelitian berikutnya agar penelitian tersebut lebih baik secara statistik.